

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR PAI DENGAN MATERI PENGURUS JENAZAH PADA SISWA KELAS  
XI SMA 1 TAMBUN UTARA**

***THE APPLICATION OF THE DEMONSTRATION METHOD TO IMPROVE THE  
LEARNING OUTCOMES OF PAI WITH BODY CARE MATERIALS IN CLASS XI  
STUDENTS OF SMA 1 TAMBUN UTARA***

<sup>1</sup> Lutfiyatul Fahriyah, <sup>2</sup> Yayat Suharyat

<sup>1,2</sup> Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam "45" Bekasi

Email: [lutfiyatulfahriyah@gmail.com](mailto:lutfiyatulfahriyah@gmail.com)<sup>1</sup>, [yayat\\_suharyat@unismabekasi.ac.id](mailto:yayat_suharyat@unismabekasi.ac.id)<sup>2</sup>

Alamat: Jl. Cut Mutia, RT.004/RW.009, Margahayu, Kec. Bekasi Tim., Kota Bekasi,  
Jawa Barat 17113

Korespondensi penulis : [lutfiyatulfahriyah@gmail.com](mailto:lutfiyatulfahriyah@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 05 Oktober 2022

Revised: 28 Oktober 2022

Accepted: 28 November 2022

**Keywords:** *Demonstration*

*Method, PAI Learning, Corpse  
Caretaker, Learning Interest.*

***Abstract** The purpose of this study is to overcome the problem of learning that is not optimal in class XI students of SMA 1 Tambun Utara, and the lack of attractiveness in PAI lessons because the method used is too monotonous so that it makes students feel bored quickly, there are problems in the use of learning media that make student learning outcomes not good. In the case of SMA 1 Tambun Utara, the delivery of material by the teacher in the learning media uses the lecture method, where the teacher is more active in speaking and students tend to be silent to listen, thus making students unable to master the material well. To overcome it all, researchers suggest using new media such as demonstrations, as a way to increase students' interest in learning. The Demonstration Method is a medium that has elements of demonstration. This study is intended to answer the problem "Whether the use of demonstration methods in PAI subjects can improve student learning outcomes at SMA 1 Tambun Utara", these problems are discussed through classroom action research carried out through the stages of planning, implementation, observation, and reflection. Research data obtained through classroom observation and documentation of the results of actions carried out data from effective teachers, with this research it will be known that there will be an increase or decrease in student learning outcomes after the implementation of the demonstration method in PAI subjects at SMA 1 Tambun Utara.*

---

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengatasi permasalahan belajar yang kurang maksimal pada siswa/siswi kelas XI SMA 1 Tambun Utara, dan kurangnya daya tarik dalam pelajaran PAI karena metode yang digunakan terlalu monoton sehingga membuat siswa/siswi cepat

merasa bosan, adanya permasalahan dalam penggunaan media pembelajaran yang menjadikan hasil belajar peserta didik kurang baik. Dalam kasus yang terjadi di SMA 1 Tambun Utara, penyampaian materi oleh guru dalam media pembelajaran menggunakan metode ceramah, yang dimana guru lebih aktif berbicara dan siswa/siswi cenderung diam untuk mendengarkan, sehingga menjadikan siswa/siswi tidak bisa menguasai materi dengan baik. Untuk mengatasi hal itu semua, peneliti menyarankan untuk menggunakan media baru seperti demonstrasi, sebagai salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa/siswi. Metode Demonstrasi adalah media yang mempunyai unsur-unsur peragaan. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan “Apakah penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMA 1 Tambun Utara”, permasalahan tersebut dibahas melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui observasi di kelas dan dokumentasi hasil tindakan yang dilakukan data dari guru pengampu, dengan penelitian ini akan diketahui adanya peningkatan atau penurunan hasil belajar siswa/siswi setelah diterapkannya pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI di SMA 1 Tambun Utara.

**Kata Kunci :** Metode Demonstrasi, Pembelajaran PAI, Pengurus Jenazah, Minat Belajar.

## **PENDAHULUAN**

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dengan tujuan sebagaimana tersebut bukanlah suatu hal yang mudah khususnya pada penerapan kurikulum 2013. Tantangan Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum 2013 di sekolah umum adalah terkait dengan implementasi kompetensi inti dan kompetensi dasar (Aini, Y. .2015) (Isnaini, 2015). Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari kurikulum 2013 memiliki peran yang sangat penting berkenaan dengan pendidikan karakter (Nursobah dan Ismail, 2017). Sebagai integrator maka pendidikan agama Islam menghimpun kompetensi pengetahuan, sistem nilai, dan kompetensi keterampilan yang diaktualisasikan dalam sikap maupun watak islami (Fikroh, 2021)

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah diharapkan dapat membentuk insan yang intelek dan memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan kaidah-kaidah agama. Oleh sebab itu, pembelajaran PAI di sekolah dipelajari di seluruh jenjang pendidikan. Siswa dapat menguasai konsep-konsep yang ada pada pembelajaran PAI dan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam nilai raport (Shaleh, Abdul Rachman, 2005.). Hasil belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya (Husaini, 2018). Dengan demikian dikatakan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah tingkat penguasaan siswa atas berbagai kompetensi inti, maupun kompetensi dasar yang tercantum pada kurikulum Pendidikan Agama Islam itu sendiri.

Dari hasil observasi dengan melakukan wawancara terhadap guru PAI kelas XI di SMA 1 Tambun Utara diperoleh data bahwa rata-rata hasil belajar PAI kelas XI masih tergolong rendah dengan rata-rata siswa belum mencapai taraf ketuntasan. Aktivitas belajar pada siswa yang rendah menyebabkan pemahaman pembelajaran pada siswa jadi berkurang.

Karena kurangnya aktivitas belajar hasil juga akan berkurang bahkan menjadi rendah. Agar siswa berperan dalam kegiatan belajar, maka guru merencanakan proses belajar yang menuntut siswa untuk melakukan aktivitas belajar dalam mempelajari serta tercermin dari hasil belajar. Hasil belajar mempengaruhi peran penting proses didalam kelas berlangsung.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka guru perlu menyusun rencana pembelajaran dengan tepat sehingga mampu membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep yang dipelajari. Salah satu metode yang cocok dengan karakteristik untuk siswa kelas IX pada materi pengurusan jenazah adalah metode demonstrasi.

Demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan suatu benda tertentu yang tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh seorang guru (Hikmah, 2021). Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan (Meri Andani, 2019). Penggunaan teknik demonstrasi sangat menunjang proses interaksi belajar mengajar di kelas, sehingga kesan yang diterima lebih lama pada jiwanya. Akibatnya memberikan motivasi yang kuat untuk siswa agar lebih giat belajar. Dengan demonstrasi itu siswa dapat berpartisipasi aktif dan memperoleh pengalaman langsung serta dapat mengembangkan kecakapannya.

Belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang memiliki nilai pendidikan. Nilai pendidikan tersebut dapat memengaruhi suatu hal yang terjadi antara guru dengan siswa. Interaksi yang bernilai mendidik dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum proses belajar mengajar (Sasmita, 2019). Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara teratur, dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan pengajaran.

Dalam memberikan proses pembelajaran peserta didik, agar mampu menjadi pribadi yang baik, insan beriman serta bertaqwa merupakan tanggung jawab utama sebagai seorang guru didalam proses pembelajaran. Guru adalah sebagai ujung tombak pemudayaan dan nilai-nilai untuk menciptakan generasi yang rabani serta memiliki kepribadian yang tangguh. Dalam mencapai tujuan pembelajaran dibutuhkan peran seorang guru yang kreatif agar materi yang disampaikan dapat mudah diserap oleh peserta didik.

Maka atas dasar itu, peneliti yang sedang berkontribusi dalam kegiatan menjalankan progam PKL dari Kampus Universitas Islam "45" Bekasi, tertarik untuk melakukan Penelitian dengan menerapkan Metode Demonstarsi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pada Siswa Kelas XI di SMA 1 Tambun Utara Kabupaten Bekasi, untuk mengetahui pemahaman, dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi pengurusan jenazah.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan ini dilaksanakan di SMA 1 Tambun Utara Kabupaten Bekasi Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, dilaksanakan PKL selama tiga bulan berlangsung pada tanggal 05 Agustus 2022 sampai 30 September 2022, yang menjadi objek kegiatan ini adalah peseta didik Kelas IX di SMA 1 Tambun Utara.

Kegiatan ini merancang peneliti yang ditetapkan adalah tindakan kelas mengenai Peningkatan Hasil Belajar PAI dengan materi Pengurus Jenazah melalui metode demonstrasi pada peserta didik kelas XI SMA 1 Tambun Utara untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Dalam kegiatan ini terdapat empat tahapan yang harus dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan kegiatan ini ditinjau dari hasil observasi dan pengamatan, terhadap peserta didik kelas XI SMA 1 Tambun Utara, terkait kurangnya kreatifitas dan cara kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran PAI selama dikelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan nilai yang didapat melalui penguasaan cara berpikir peserta didik yang dicapai atau tidak dalam mengikuti proses belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dapat dipahami yang dimaksud hasil belajar adalah suatu proses untuk melihat sejauhmana peserta didik menguasai pembelajaran setelah mengikuti proses mengajar, yang disimboli dengan bentuk angka, huruf atau simbol tertentu yang disepakati penyelenggara pendidikan (Asma asma, 2021).

Penggunaan metode demonstrasi sangat menjunjung proses interaksi peserta didik dalam belajar di kelas. Keuntungan yang diperoleh, yaitu dengan demonstrasi perhatian siswa terpusatkan pada pelajaran yang sedang diberikan, siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari, proses pengajaran lebih menarik, siswa di tuntut untuk aktif mengamati menyesuaikan antara teori dengan kenyataan contohnya dengan memperagakan proses pengurusan jenazah dari tata cara memandikan jenazah, menyolatkan dan lain sebagainya.

Dalam penerapan Metode Demonstrasi pada kelas IX di sekolah SMA 1 Tambun Utara, terdiri dari beberapa tahapan yang dilalui, yakni di antaranya penyusunan materi kisah, penyampaian materi kisah, dan yang terakhir adalah refleksi demonstrasi kisah.

#### 1. Ruang Lingkup dan Setting Peneliti

Penelitian ini dilakukan ditempat yang sudah di tetapkan oleh pihak Panitia Pelaksanaan PKL Universitas'45 Bekasi, yakni bertempat di Sekolah SMA 1 Tambun Utara Bekasi, JL. Raya Sriamur, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Tambun Utara. Dengan kepala sekolah SMA 1 Tambun Utara, Bapak H. Madasar Susanto, S.Pd.,M.Pd.

Sebelum melaksanakan PKL, peneliti melakukan kordinasi dan survei kepada dosen pembina PKL Universitas Islam'45 Bekasi, kepala sekolah SMA 1 Tambun Utara, dan guru pamong mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.



**Gambar 1:** Lokasi Kegiatan



**Gambar 2:** Lapangan Sekolah

Settingan penelitian merupakan lokasi peneliti dimana dilaksanakannya penelitian. Setelah melakukan survei dan observasi, peneliti melakukan tahapan selanjutnya, yaitu identifikasi masalah dilingkungan sekitar. Peneliti menemukan beberapa macam permasalahan dalam pembelajaran PAI di SMA 1 Tambun Utara, bahwa pengetahuan berpikir kritis belajar mulai menurun. Bahkan anak sering kali merasa bosan di dalam belajar, dikarenakan situasi pembelajaran yang monoton. Oleh karena itu, dibutuhkan sesuatu yang menantang agar menjadi pembeda atas suasana kelas yang monoton tersebut, sehingga memunculkan rasa ingin tahu yang tinggi pada peserta didik.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

Metode demonstrasi adalah suatu cara mengajar dengan cara memperagakan kejadian atau melakukan kegiatan secara langsung maupun menggunakan media mengajar yang relevan dengan bahasan materi yang sedang disajikan (Muhammad Tholibin, 2022). Cara penerapan metode demonstrasi guru melalui demonstrasi yang menarik perhatian peserta didik selama pembelajaran. Guru juga memperhatikan keadaan siswa, menciptakan suasana yang tenang di dalam kelas. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif serta berpikir kreatif dalam proses pembelajaran.

Dalam penerapan Metode Demonstrasi pada kelas IX di SMA 1 Tambun Utara, terdiri dari beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu penyusunan materi, penyampaian materi kisah dan refleksi kisah.

### a. Penyusunan Materi (Materi Ajar)



**Gambar 3:** Buku PAI Kelas XI Bahan Kisah

Adapun bab materi yang dilakukan penerapan demonstrasi di dalam kelas yaitu materi tentang “Pengurus Jenazah”. kemudian setelah di tentukannya materi tersebut, kisah yang sesuai dengan dilakukannya demonstrasi adalah materi “Tata cara memandikan mayit dan mensholati mayit”

Sebelum dilakukannya demonstrasi tersebut peneliti terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Didalam RPP sudah tersusun materi bahan ajar yang akan ingin di sampaikan didalam kelas kepada peserta didik. Diawali dengan menerapkan metode kisah atau materi yang disampaikan tata cara, doa serta langkah-langkah.

b. *Penyampaian Materi Kisah*



**Gambar 4 :** *Tahap Penerapan Metode Kisah*



**Gambar 5 :** *Pembahasan Materi di Dampingi Guru Pamong PAI*

Pada tahapan penyampaian ini ada beberapa langkah yang dilakukan peneliti, yaitu pendahuluan, pada tahapan ini peneliti menyampaikan materi yang disampaikan tata cara, doa serta langkah-langkah. Kemudian, setelah murid mulai memahami penjelasan materi kemudian melafalkan doa-doa pada materi pengurusan jenazah yang diikuti oleh semua peserta didik di dalam kelas. Setelah semua siswa mengikuti langkah-langkah tersebut, peserta di akhir penyampaian materi memberikan kesempatan untuk bertanya dan mengutarakan pendapat terkait metode ceramah yang disampaikan sebelum masuk ketahapan pelaksanaan demonstrasi.

Setelah penyampaian materi ini, peneliti kemudian dapat menilai dari masing-masing peserta didik dengan pola berpikir dan cara menghafal masing-masing peserta didik dengan materi tersebut, dengan indikator keaktifan siswa dan antusias selama belajar yang meningkat.

c. *Tahapan Metode Demonstrasi*



**Gambar 6 :** *Tahap Metode Demonstrasi*

Metode demonstrasi dalam pengajaran dipakai untuk menggambarkan cara mengajar yang penjelasan secara verbal dengan kerja fisik atau menggunakan peralatan barang atau benda. Orang yang mendemonstrasikan baik itu guru atau siswa sambil menjelaskan tentang sesuatu yang di demonstrasikan didepan kelas. (Resa Evandari Analia, 2010)

Metode demonstrasi proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan terasa mendalam dan berkesan, serta membentuk pengertian dengan sempurna dan baik. Membuat proses pengajaran menjadi lebih jelas dan konkret, siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari. Pengajaran lebih menarik dan mempermudah untuk menghafalkan gerakan serta doa yang ada didalam materi pengurus jenazah. (Rumiati, S. A, 2019)

Pada tahapan ini peneliti juga memberikan waktu diskusi, didalam diskusi ini proses interaksi antar kelompok saling menukar pengalaman, informasi dan memecahkan masalah, dan semua peserta didik aktif dan tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja. Serta merangsang kreativitas siswa dalam bentuk ide, mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain serta memperluas wawasan siswa. Membina siswa untuk terbiasa musyawarah untuk mufakat dalam memecahkan suatu masalah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Pengurusan Jenazah di kelas XI IPA 1 di SMA 1 Tambun Utara Bekasi dan mempermudah guru dalam mencapai tujuan belajar yang maksimal dan menumbuhkan keingin tahuan siswa tentang materi pelajaran PAI dan cenderung gampang untuk menghafal dan mengingat berbagai macam peragaan yang mereka praktikan didepan kelas. Sekolah mereka cenderung merasakan suasana kelas yang monoton dan kurang maksimal dan penyampaian materi yang membosankan. Hal tersebut membuat peserta didik jadi kurang memperhatikan saat belajar, kurangnya interaktif, semangat belajar yang menurun dan sehingga suasana kelas tidak hidup.

Setelah di terapkannya metode demonstrasi ini Kemudian terjadi peningkatan keaktifan belajar peserta didik di dalam kelas. Dilihat dari antusias anak untuk mengikuti kegiatan dengan semangat, mereka lebih aktif dalam mempraktikan tatacara menkafani jenazah hingga

mensholati jenazah, lebih interaktif dan tidak malu-malu, bahkan cara menghafal doa serta gerakan yang dipraktikkan sangat baik untuk diterapkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Y. R. (2015,). Metode Pembelajaran PAI Materi Perawatan Jenazah. Skripsi, 32–40.
- Analia, Resa Evandari. (2010). Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa kelas 3 pada Mata Pelajaran PAI dengan Materi Sholat. Vol 4 No 1.
- Andani, Meri. (2019). Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di kelas 7 SMP Negeri 24 Kota Jambi. *Skripsi*
- Asma asma. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 2 Paguyuman. Vol 7 No 3.
- Fikroh. (2021). *Analisis Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri Darussolah Singojuruh*. Vol 14 No 1
- Hikmah. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PAI. 2021, Vol 10 No 2
- Husaini. (2021). *Pendidikan Aklakh Dalam Islam*. 2018. 33-45
- Nursobah dan Ismail, A. (2017). *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, Jakarta.
- Rumiati, S. A. (2019). Peningkatan Hasil Belajar PAI Pengurus Jenazah., Skripsi 19–30.
- Sasmita. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran PAI, Skripsi, 9–22.
- Shaleh, Abdul Rachman. (2005). *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Edisi. I (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2005).
- Tholibin. Muhammad, D. H. M. (2022). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas X di SMK Zainul Falah. Vol 4 No 1.